

ABSTRAK

ANTARA IDENTITAS BUDAYA, PENDIDIKAN, DAN PARIWISATA: MENILAI KEMBALI YOGYAKARTA MELALUI PENGALAMAN KESEHARIAN MAHASISWA PENDATANG

Abed Yulando Damanik
222314047

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, kota budaya, dan kota wisata. Namun, identitas tersebut selama ini lebih banyak dipahami melalui city branding dan kebijakan pembangunan, sementara pengalaman keseharian mahasiswa pendatang sebagai pengguna aktif ruang kota masih relatif jarang dikaji. Padahal, mahasiswa pendatang tidak hanya menjalani aktivitas akademik, tetapi juga berinteraksi dengan budaya lokal, memanfaatkan ruang pariwisata, serta beradaptasi dengan norma sosial yang dapat membentuk persepsi mereka terhadap identitas kota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas pendidikan, interaksi budaya lokal, aktivitas pariwisata, dan kelembagaan informal dengan persepsi mahasiswa pendatang terhadap identitas Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota budaya, dan kota wisata. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif pengalaman keseharian mahasiswa pendatang sebagai dasar dalam menilai kembali identitas Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa asal Provinsi Kepulauan Riau yang sedang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian berjumlah 76 responden yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *quota-convenience sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pendidikan, interaksi budaya lokal, aktivitas pariwisata, dan kelembagaan informal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan persepsi mahasiswa terhadap identitas Kota Yogyakarta. Di antara seluruh variabel, kelembagaan informal menunjukkan hubungan paling kuat dengan persepsi identitas Kota Yogyakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman keseharian mahasiswa pendatang berhubungan dengan pembentukan persepsi mereka terhadap identitas Kota Yogyakarta.

Kata kunci: identitas kota, mahasiswa pendatang, aktivitas pendidikan, interaksi budaya lokal, kelembagaan informal, korelasi Spearman Rank.

ABSTRACT

BETWEEN CULTURAL IDENTITY, EDUCATION, AND TOURISM: REASSESSING YOGYAKARTA THROUGH THE EVERYDAY EXPERIENCES OF MIGRANT STUDENTS

Abed Yulando Damanik
222314047

Sanata Dharma University Yogyakarta
2026

Yogyakarta is known as a city of education, culture, and tourism. However, this identity has largely been understood through city branding and development policies, whereas the everyday experiences of migrant students as active users of urban space have rarely been examined. Yet, migrant students do more than just pursue academic activities; they interact with local culture, utilize tourism spaces, and adapt to social norms, all of which shape their perceptions of the city's identity. Therefore, this study aims to analyze the relationships between educational activities, local cultural interactions, tourism activities, and informal institutions and the perceptions held by migrant students regarding Yogyakarta's identity as a city of education, culture, and tourism. The study's novelty lies in its use of the migrant students' everyday experiences as a basis for re-evaluating Yogyakarta's city identity.

This study employs a quantitative approach using a survey method. The study population consists of students from the Riau Islands Province who are pursuing their education in the Special Region of Yogyakarta. The sample comprises 76 respondents selected via non-probability sampling, specifically a quota-convenience sampling approach. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using Spearman Rank correlation. The results indicate that educational activities, local cultural interactions, tourism activities, and informal institutions all share a positive and significant relationship with the students' perceptions of Yogyakarta's identity. Among the variables, informal institutions demonstrated the strongest relationship with perceptions of the city's identity. These findings suggest that the everyday experiences of migrant students are linked to the formation of their perceptions regarding Yogyakarta's identity.

Keywords: *city identity, migrant students, educational activities, local cultural interactions, informal institutions, Spearman Rank correlation.*